

---

## Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro Kecil Menengah

Friska Avelia Radi <sup>1\*)</sup> ; Renny Mointi <sup>2)</sup> ; Arianto Taliding <sup>3)</sup>

<sup>1,2,3)</sup> Manajemen, STIM-LPI Makassar

*friskaveliaradi@gmail.com\**

---

### ABSTRAK

Literasi keuangan mengacu pada pemahaman serta keterampilan individu dalam memahami konsep-konsep keuangan yang relevan dan dalam mengelola keuangan dengan efektif. Keahlian dalam literasi keuangan memiliki peran yang sangat penting dalam mengelola keuangan bisnis UMKM. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi dampak dari literasi keuangan pada pengelolaan keuangan UMKM di wilayah Perintis Kemerdekaan IV. Partisipan dalam penelitian ini adalah pemilik UMKM yang beroperasi di Perintis Kemerdekaan IV. Metode penelitian yang diterapkan adalah pendekatan kuantitatif dengan melibatkan sebanyak 50 responden dalam sampel. Data dikumpulkan melalui penggunaan kuesioner sebagai metode utama untuk mengumpulkan informasi. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji regresi linear sederhana, dan hasil penelitian telah dianalisis secara mendalam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan (variabel X) secara signifikan berkontribusi positif terhadap pengelolaan keuangan (variabel Y). Hal ini diperkuat oleh nilai signifikansi (p) yang lebih kecil daripada tingkat signifikansi yang telah ditetapkan, yaitu  $p < 0,05$  ( $0,000 < 0,05$ ).

**Kata kunci:** Literasi Keuangan, Manajemen Keuangan UMKM

### ABSTRACT

*Financial literacy entails an individual's understanding of financial concepts and their ability to effectively handle financial matters. Proficiency in financial literacy holds paramount importance for Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in managing their financial affairs. The primary objective of this study is to explore the impact of financial literacy on the financial management of micro, small, and medium enterprises situated in Perintis Kemerdekaan IV. The subjects of this investigation encompass the operators of MSMEs operating within the confines of Perintis Kemerdekaan IV. Employing a quantitative approach, this research encompasses a sample size comprising 50 respondents, and data collection is facilitated through the utilization of questionnaire techniques. The analytical methodology applied in this research involves a simple linear regression analysis. This research has subjected its findings to partial testing, and the results suggest that the literacy variable (X) has a concurrent and statistically significant influence on financial management (Y). This conclusion is substantiated by the significant t-value, which surpasses the predefined threshold ( $0.000 < 0.05$ ).*

**Keywords:** Financial Literacy, Financial Management of MSMEs.

---

## 1. Pendahuluan

UMKM yaitu usaha produktif di laksanakan masyarakat maupun perusahaan dan memenuhi syarat sebagai usaha mikro. Jika memenuhi kriteria tertentu, istilah yang dapat digunakan adalah Perusahaan Kecil Menengah atau Menengah (UMK), yang juga merupakan Perusahaan Kecil Menengah atau Menengah (UMK). Meski tergolong mikro, kecil, atau menengah, bukan berarti tidak memerlukan administrasi keuangan. Setiap berkembang (UMKM), berapapun ukurannya, wajib mengelola keuangannya. (UMKM) kemungkinan besar akan gagal jika tidak memiliki kemampuan merencanakan dan mengelola keuangannya. menerapkan menghadapi kegagalan. Akibat kurangnya pengawasan terhadap modal, pengusaha kesulitan menetapkan secara akurat pendapatan dan pengeluaran dalam operasional bisnis mereka. Dalam konteks ekonomi Indonesia, dalam meningkatkan

perekonomian. Kelompok usaha ini adalah yang terbesar terhadap berbagai kiris perekonomian. yang mencakup sekitar 98,70% dari keseluruhan jumlah, sementara sisanya terdiri umkm.

Menurut data tahun 2018, sektor UMKM memiliki korelasi negatif sebesar Rp8,400triliun dengan buatan domestik. Angka ini mencapai sekitar 60.% PDB Indonesia yang berjumlah Rp14.000 triliun pada tahun 2018. Informasi yang tertera menunjukkan bahwa UMKM membantu perekonomian indonesia. (Putri, 2020)

Keberadaan (UMKM) hal penting dalam mendukung ekonomi negara saat mengalami krisis (Ilmiah & Islam, 2023). Oleh karena itu, sejak dulu, UMKM telah menjadi alat bantu yang signifikan bagi Indonesia dalam mendukung perekonomian masyarakat. Semakin banyak UMKM yang beroperasi di berbagai daerah, semakin besar kontribusinya terhadap kesejahteraan masyarakat. Pernyataan ini menegaskan bahwa umkm memainkan peran terpenting menciptakan ekonomi yang lebih baik, terutama bagi meningkat setiap tahunnya. Fakta ini menggambarkan secara keseluruhan (Pusporini, 2020).

UMKM membantu dalam masyarakat kurang mampu. Pertama, UMKM berfungsi sebagai salah satu alat untuk mengurangi tingkat kemiskinan. Kedua, UMKM merupakan sarana yang berperan dalam proses mencapai lebih tinggi kesetaraan ekonomi di antara masyarakat kurang mampu. Ketiga, UMKM juga berkontribusi sebagai salah satu sumber pendapatan bagi negara (Romain et al., 2021). Sesuai dengan karya ilmiah sebelumnya disajikan oleh Putri pada tahun 2020, UMKM memegang peran kunci dalam mencapai kesejahteraan masyarakat. Fakta ini diperkuat oleh pembukaan lapangan kerja yang luas oleh UMKM, yang pada gilirannya meningkatkan pendapatan yang diterima oleh masyarakat.

Agar anggota (UMKM) dapat tumbuh dan bertahan dalam situasi yang penuh tekanan, sangat penting untuk mengedukasi mereka dan meningkatkan kesadaran mengenai literasi keuangan yang sesuai. Hingga saat ini dalam upaya meningkatkan pemahaman tentang sistem keuangan (Hasanah et al., 2020). Satu-satunya faktor terpenting dalam kesuksesan bisnis adalah perlunya literasi keuangan dalam Penguasaan UMKM terhadap bidang akuntansi memiliki peran penting dalam mengelola, mengoperasikan, dan mengembangkan usaha kecil tersebut (Rumbianingrum & Wijayangka, 2018).

Selain itu, nilai tukar yang menguntungkan merupakan faktor kunci yang mungkin berkontribusi terhadap ketidakstabilan atau ketidakstabilan UMKM (Usaha, Mikro, Kecil, dan Menengah) (Aliyah, 2022). Pengiriman uang dapat dilakukan dengan menggunakan otorisasi. Akuntansi adalah proses yang teratur untuk menghimpun data keuangan yang berguna bagi pemakai data tersebut dalam merumuskan tujuan mereka sendiri. Kinerja dan keberhasilan perusahaan mikro, kecil, dan menengah (UMKM) bergantung pada cara pengelolaan dan pelaporan keuangan keuangannya dengan tetap berpegang pada standar akuntansi.

Pertumbuhan (UMKM) Pada intinya komitmen masyarakat dan pemerintah (Fitriasari dkk., 2021). Perkembangan usaha menuntut usaha kecil, menengah dan kecil (UMKM) perlu berinteraksi dengan pihak eksternal. Contohnya, untuk memperoleh pendanaan tambahan, (UMKM) perlu menjalin hubungan dengan bank dan lembaga keuangan lainnya. Pertumbuhan (UMKM) sangat bermanfaat perkembangan di indonesia, sehingga mengakibatkan peningkatan ketatnya persaingan. Hal ini juga terlihat dalam Laporan Keuangan.

Salah satu tantangan terbesar bagi usaha kecil, menengah dan kecil (UMKM) menurut Hasanah dkk. (2020) adalah kurangnya penyusunan dan dokumentasi laporan keuangan. Hal ini disebabkan oleh sejumlah faktor yang menyulitkan usaha kecil dan menengah (UMKM). secara berkala mendokumentasikan akumulasi pasokan dijual, serta akumulasi barang dan kebutuhan barang tersebut. meski sudah menggunakan standar akuntansi yang berlaku saat ini, umkm belum memberikan informasi akurat mengenai mata uang yang digunakannya.

Pengelolaan keuangan membutuhkan ahli di bidangnya yang memiliki pengetahuan mendalam di bidang keuangan, serta keterampilan dan kemampuan yang diperlukan untuk membuat Sebuah pelaporan sedikala memberikan data mengenai keadaan finansial bisnis, serta memberikan dukungan

(UMKM) dalam mengelola aspek keuangan mereka Berdasarkan penelitian Ompusunggu (2023), hanya 34% (UMKM) dan 74% UMKM belum diberitahu mengenai SAK EMKM. Menurut (Ardiansyah et al., 2022) yang dikutip oleh (Putri, 2020) pada dasarnya UMKM sekedar mempunyai informasi yang benar benar andal; sebagian besar pedagang (UMKM) Tidak mampu memberikan data yang valid mengenai keadaan usahanya untuk menghindari stres ketika mencoba mengurangi produktivitasnya. Pedagang (UMKM) menganggap akuntansi adalah tugas sulit memerlukan tempo maupun biaya dalam penerapannya. Ada banyak (UMKM) yang tidak melibatkan akuntansi sebagai alat dalam mengelola keuangannya sehingga mengakibatkan mereka tidak bisa sukses.

Secara eksklusif mengadopsi prinsip pengukuran biaya historis, yang berarti Akuntansi sangat penting bagi (UMKM) karena mereka berdagang dengan Mengoperasikan uang sebagai alat tukar. Banyaknya pedagang (UMKM) kerap merugi karena Tidak efisien dalam mengurus keuangan memfasilitasi pembuatan Laporan keuangannya namun banyak perusahaan di sektor (UMKM) yang tidak berhasil. umumnya disebabkan oleh pemahaman yang terbatas terhadap prinsip-prinsip dasar keuangan, terutama karena mayoritas dari mereka tidak memiliki laporan keuangan yang sederhana dan tidak memiliki keterampilan dalam mengelola keuangan. Sebagian besar pelaku UMKM juga belum familiar dengan metode akuntansi secara menyeluruh, dan Mereka tidak memiliki kemampuan untuk mengubah laporan keuangan dan neraca sesuai dengan norma-norma akuntansi yang berlaku, sebagaimana yang diindikasikan oleh penelitian Safrianti & Puspita (2021).

Berdasarkan penelitian Ompusunggu (2023), hanya 34% (UMKM) dan 74% UMKM belum diberitahu mengenai SAK EMKM. Menurut (Ardiansyah et al., 2022) yang dikutip oleh (Putri, 2020) pada dasarnya UMKM sekedar mempunyai informasi yang benar benar andal; sebagian besar pedagang (UMKM) Tidak mampu memberikan data yang valid mengenai keadaan usahanya untuk menghindari stres ketika mencoba mengurangi produktivitasnya. Pedagang (UMKM) menganggap akuntansi adalah tugas sulit memerlukan tempo maupun biaya dalam penerapannya. Ada banyak (UMKM) yang tidak melibatkan akuntansi sebagai alat dalam mengelola keuangannya sehingga mengakibatkan mereka tidak bisa sukses.

Menurut Nadiri (2022), beberapa Faktor yang berkontribusi pada rendahnya praktek akuntansi di antara (UMKM) di Indonesia ialah Keterbatasan pemahaman mengenai akuntansi, kurangnya kedisiplinan dan motivasi dalam melaksanakan pencatatan akuntansi, keterbatasan sumber daya untuk mengontrak akuntan, serta absennya peraturan yang mengharuskan UMKM untuk menyusun laporan.

Akuntansi sangat penting bagi (UMKM) karena mereka berdagang dengan Mengoperasikan uang sebagai alat tukar. Banyaknya pedagang (UMKM) kerap merugi karena Tidak efisien dalam mengurus keuangan. Bahkan beberapa perusahaan berubah setiap tahunnya karena melakukan kesalahan atau tidak mengelola dengan baik. Sulit bagi pedagang (UMKM) mengetahui cara mengelola keuangannya. Hal ini disebabkan karena pemilike UMKM tidak selalu memahami betapa pentingnya baik pemilik usaha maupun calon pemilik usaha untuk memahami secara pasti cara mengelola keuangannya, terutama yang berkaitan dengan penggunaan Akuntansi yang sesuai adalah masalah yang muncul karena pengetahuan dan informasi terbatas mengenai akuntansi di kalangan pelaku (UMKM), dan tingkat pengetahuan mereka juga dipengaruhi oleh latar belakang pendidikan.(Hartina et al., 2023).

Beberapa usaha kecil dan menengah (UMKM) menyatakan bahwa mereka menjalankan usahanya tanpa mengikuti pedoman akuntansi. Perusahaan-perusahaan ini mengklaim bahwa mereka hanya mendokumentasikan pengeluaran dan pengeluaran tanpa memiliki catatan apa pun atas perusahaannya. Yang lain bahkan tidak menyimpan catatan keuangan untuk setiap transaksi yang terjual (Bahiyu, Saerang. & Untu, 2021).

Ketika pemilik perusahaan Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) menerima uang dari pelanggannya, sebagian besar langsung digunakan untuk pembelian produk reguler. Tidak ada perbedaan antara dana yang mereka peroleh secara pribadi dan dana yang diperoleh dari kegiatan mereka. Sehingga pedagang (UMKM) kurang memahami bukti yang jelas mengenai kesalahan pengelolaan keuangannya (Srijani, 2020).

Berdasarkan beberapa penemuan dari penelitian sebelumnya, seperti yang telah diungkapkan oleh (Hartina et al., 2023), ditemukan bahwa manajemen keuangan memiliki tugas yang penting dalam memengaruhi keadaan keuangan UMKM. Namun, temuan dari percobaan pada karya ilmiah (Fitriasari 2021) dan (Pusporini, 2020) memiliki pandangan berbeda, dengan Sehingga pedagang (UMKM) kurang memahami bukti yang jelas mengenai kesalahan pengelolaan keuangannya literasi keuangan dan manajemen keuangan dengan keuangan UMKM.

Dalam konteks ini, peneliti tertarik untuk mengukur sejauh mana pemahaman tentang keuangan di kalangan masyarakat (UMKM) Dengan mempertimbangkan masalah-masalah sudah di paparkan beberapa karya ilmiah penulis mencoba menjalani percobaan ulang tentang pengaruh literasi keuangan terhadap manajemen keuangan UMKM di kawasan Perintis Kemerdekaan IV. Di karenakan pencipta penulisan berencana untuk melaksanakan studi dengan judul "Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Manajemen Keuangan pada (UMKM) di Wilayah Perintis Kemerdekaan IV.

Dengan mengacu pada konteks setelah mempertimbangkan informasi yang telah disampaikan sebelumnya, maka masalah penelitian yang akan dijelaskan adalah yang muncul adalah: "Apakah terdapat dampak dari literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan UMKM"? Dalam konteks perumusan masalah tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mencapai hal-hal berikut: Dalam kerangka penelitian ini, tujuan kami adalah untuk menilai dampak literasi keuangan terhadap manajemen keuangan UMKM.

## 2. Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di perintis kemerdekaan IV. Penelitian ini dilakukan pada periode bulan Juni – Agustus 2023. Penelitian ini memusatkan perhatian pada (UMKM) yang berlokasi di Perintis Kemerdekaan IV, dengan jumlah populasi sebanyak 300 UMKM.

Sampel adalah anggota terkecil dalam Kelompok sampel ini di peroleh dari (UMKM) yang beroperasi Perintis Kemerdekaan IV.

1. Usaha dalam sektor jasa yang tergolong dari anggota (UMKM).
2. Usaha dalam sektor perdagangan yang termasuk dalam kategori UMKM.
3. UMKM termasuk sektor perdagangan.
4. UMKM yang berlokasi di Perintis Kemerdekaan IV.

Karenanya, jumlah sampel di peroleh pada penelitian ini sebanyak 50 UMKM yang beroperasi di Perintis Kemerdekaan IV.

Metode yang diterapkan adalah penggunaan kuisisioner untuk mengumpulkan dan mengelola karya ilmiah ini. Kuisisioner yaitu salah satu jenis metode Penggalan data yang mengumpulkan masukan peserta melalui pertanyaan terstruktur atau komentar tertulis (Putri, 2020). Dampak Analisis efek setiap variabel independen secara terpisah terhadap variabel dependen menggunakan uji t. Dengan tingkat signifikansi yang telah ditentukan signifikansi ( $\alpha$ ) yang telah ditentukan sebesar 0,05, Proses pengujian t melibatkan perbandingan nilai t yang dihitung dengan nilai t yang ada dalam tabel referensi. Jika tingkat signifikansi kurang dari 0,05, maka hipotesis yang mengatakan bahwa koefisien regresi signifikan akan diterima. Dalam analisis bagian ini, itu menunjukkan bahwa variabel independen yang bersangkutan memiliki dampak yang signifikan pada variabel dependen. Jika tingkat signifikansi sama dengan atau lebih besar dari 0,05 akan tidak di terima, yang mengindikasikan bahwa secara statistik. mengartikan yang bersangkutan, dalam analisis parsial, tidak memiliki dampak yang signifikan dibandingkan dengan variabel dependen.

### 3. Hasil dan Pembahasan

#### Uji validitas

Untuk memastikan kebenaran atau validitas suatu pernyataan tanpa memerlukan konfirmasi tambahan, digunakan uji validitas. Kriteria yang digunakan untuk menunjukkan validitas atau kecukupan suatu instrumen dalam uji hipotesis adalah apabila Korelasi Antara Item dan Total Koreksi lebih dari 0,30. Dapat di simak yaitu:

**Tabel 1. Hasil Uji Validitas**

No	Variabel	Jumlah Item	Pearson Correlation	Status
1	Literasi Keuangan (X)	4	0,568-0,751	Valid
2	Pengelolaan Keuangan (Y)	6	0,610-0,696	Valid

Di lihat pada objek yang tlah ada dapat di paparkan bahwa setiap pengukuran dilakukan terhadap variabel literasi (X) dan pengelolaan (Y) dalam konteks keuangan memiliki nilai Korelasi Antara Item dan Total Koreksi yang  $> 0,30$ . Dapat di paparkan yaitu variabel literasi (X) dan pengelolaan (Y) dalam konteks keuangan telah terbukti sah dan dapat dimanfaatkan untuk analisis terperinci.

#### Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas disarankan untuk mengevaluasi korelasi yang berperan sebagai indikator kesetiaan dari suatu variabel. Reliabilitas diukur dengan menggunakan data yang dikenal sebageian. Ketika suatu yang melebihi 0,60, maka dapat dianggap memiliki tingkat keandalan yang memadai. dapat ditemukandi lihat di bawah ini:

**Tabel 2. Uji Reliabilitas**

No	Variabel	Jumlah Item	Cronbach's Alpha	Status
1	Literasi Keuangan (X)	4	0,615	Reliabel
2	Peneglolaan Keuangan (Y)	6	0,738	Reliabel

Dapat di lihat di atas, dapat disimpulkan bahwa skor Cronbach's Alpha untuk setiap item pernyataan adalah 0,615, yang memaparkan skor Alpha melebihi 0,60. Demikian pula, dalam variabel pengelolaan keuangan, skor Cronbach's Alpha adalah 0,738, yang juga menunjukkan bahwa skor Cronbach's Alpha melebihi berbagai penulis dalam konteks literasi keuangan dan pengelolaan keuangan dapat dianggap dapat dipercaya atau reliabel.

#### Regresi Linier

Regresi Linier Sempel digunakan Menganalisis kontribusi variabel independen dan dependen. Dalam studi, dua elemen dianalisis, manajemen keuangan. Hasil dari analisis data menggunakan analisis regresi adalah seperti berikut ini:

**Tabel 3. Uji Regresi Linear Sederhana**

Variabel	Koefisien Regresi	Sig	Keterangan
Konstanta			
Literasi Keuangan (X)	12.983	0,000	Signifikan
Pengelolaan Keuangan (Y)	0,746	0,000	Signifikan

Hasil dari analisis data yang dijalankan dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi 18 menunjukkan yaitu:

$$Y = 12,983+0,746X$$

Berdasarkan data yang telah ada dapat di paparkan iyalah.

1. Biaya yang diperlukan mencapai 12.983, yang berarti bahwa tanpa ada perubahan pada nilai mata uang (dengan  $X = 0$ ), sekitar 12.983 individu dapat menggunakan mata uang UMKM di Perintis Kemerdekaan IV.
2. Literasi finansial sebanyak 0,746 peningkatan sebesar 1% dalam literasi keuangan akan menghasilkan peningkatan yang sebanding dalam persetujuan transaksi keuangan. Ini menunjukkan adanya korelasi positif antara literasi keuangan dan persetujuan transaksi keuangan

Dengan merujuk kepada tabel di atas, kolom t dan sig dapat memberikan informasi penerbitan uang kartal oleh Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Perintis Kemerdekaan IV. Hal ini terlihat dari signifikan literasi mata uang 0,001 hingga 0,05 dan nilai tabel =  $t/(2;n-1 = t(0,025;49) =$  nilai 010.  $H_1$  ditampilkan apabila nilai thitung lebih dari yaitu pada tabel (3.634.010), sehingga terdapat hipotesis bahwa literasi keuangan mempunyai dampak negatif terhadap proses pembukaan rekening bank UMKM secara formal.

## **Pembahasan**

Pada bagian berikut yang akan dibahas bagaimana hasil analisis data mempengaruhi hubungan antara variabel Variabel X (independen) dalam hal ini adalah Literasi Keuangan, sedangkan variabel Y (dependen) adalah Manajemen Keuangan. Ini didasarkan pada hasil studi dan analisis yang dilakukan menggunakan perangkat lunak SPSS versi 25.

Hasil analisis hipotesis dengan menggunakan regresi regresif diberikan oleh persamaan. Hal ini menunjukkan kemungkinan terdapat hubungan malam hari dimana Variabel literasi keuangan (X) bisa mengalami fluktuasi naik atau turun, sementara variabel pengelolaan keuangan keuangan (Y) dapat mengalami kenaikan atau penurunan.

Hasil analisis koefisien determinasi mengindikasikan bahwa literasi keuangan memiliki dampak sebesar 34% terhadap pengelolaan keuangan, sementara disertakan karya ilmiah ini mempunyai pengaruh sebesar 97,66%.

Hasil uji t menunjukkan nilai t tabel sekitar 0,230 dan t hitung sekitar 3,959. Oleh karena itu, dapat diambil kesimpulan bahwa t hitung  $>$  t tabel ( $3,959 > 0,230$ ), dan tingkat signifikansinya sekitar 0,000,  $<$  0,05. Kesimpulannya adalah bahwa pengetahuan keuangan (UMKM) mengelola keuangannya. Dengan kata lain, semakin baik pemahaman mereka tentang keuangan, semakin baik kemampuan mereka dalam mengelola keuangan tersebut.

Dengan tingkat (UMKM) bisa mengontrol atas situasi keuangan aktivitasnya selama pengambilan keputusan membantunya mengelola aktivitasnya dengan sukses dan mencapai

keuntungan jangka panjang. Jika Anda ingin menjalankan perusahaan yang sukses, penting untuk memiliki pengetahuan yang baik dalam mengelola keuangan agar tidak menghadapi masalah keuangan; Anda perlu mengetahui cara menerima uang, cara menggunakan uang, dan cara membagi keuntungan perusahaan. Ketika membutuhkan uang, pemilik bisnis perlu mengetahui cara mencari uang, cara menggunakannya untuk mendapatkan hasil maksimal dari bisnisnya, dan cara mengelolanya.

Dengan pemahaman keuangan yang kuat, individu dapat menyusun anggaran yang sesuai dengan pendapatan dan kebutuhan, serta merencanakan pengeluaran dengan bijak. Hal ini akan membantu menjaga kestabilan keuangan pribadi dan mencegah terjadinya masalah.

Pendapat (Pusporini, 2020) yang meneliti hubungan antara cara pemilike pengusaha diberitahu tentang keuangannya dan cara mereka mengelola keuangannya. Dalam kasus ini, ditemukan bahwa cara pemilike pengusaha mendapat informasi tentang keuangannya berdampak pada cara mereka mengelola keuangannya. Hasil penelitian ini dan penelitian lainnya menunjukkan perlunya semua pihak bekerja dan mendukung usaha kecil dan menengah (UMKM) untuk meningkatkan literasi keuangannya. Hal ini akan membantu mereka mengelola lebih.

#### 4. Kesimpulan

Dari hal tersebut, karya ilmiah ditemukan bahwa dugaan diuji dengan metode analisis regresi sederhana Mempunyai dampak yang signifikan dan menguntungkan terhadap cara seseorang mengelola uang. Dengan kata lain, seiring bertambahnya pengetahuan jumlah uang suatu perusahaan (UMKM), maka cara pengelolaan uangnya pun semakin baik. Usaha kecil dan menengah (UMKM) di Perintis Kemerdekaan IV akan meningkatkan keterampilan pengelolaan keuangannya jika memiliki pengetahuan yang kuat di bidang keuangan.

#### Referensi

- Aliyah, A. H. (2022). Peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) untuk Meningkatkan Welfare: Jurnal Ilmu Ekonomi, 3(1), 64–72.
- Ardiansyah, A. F., Rauf, A., & Makassar, U. N. (2022). UMKM di Kota Makassar Businesses in Makassar City. 1(4), 879–890.
- Bahiyu, E. L. U., Saerang, I. S., & Untu, V. N. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Pengelolaan Keuangan Terhadap Keuangan UMKM di Desa Gemeh Kabupaten Kepulauan Talaud. Jurnal EMBA, 9(3), 1819–1828.
- Fitriasari, P., Himawan, B., Yanida, M., & Widyatama, A. (2021). Apakah Literasi Keuangan Dan Inovasi Digital Mampu Meningkatkan Kinerja UMKM Saat Menghadapi Covid – 19? Jurnal Akuntansi Dan Ekonomika, 11(2), 195–202. <https://doi.org/10.37859/jae.v11i2.2833>
- Hartina, H., Goso, G., & Palatte, M. H. (2023). Analisis Dampak Literasi Keuangan Dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan UMKM. SEIKO: Journal of ..., 6(1), 644–651. <https://doi.org/10.37531/sejaman.v6i1.3874>
- Hasanah, N., Muhtar, S., & Muliarsari, I. (2020). Mudah Memahami Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM).
- Hilmawati, M. R. N., & Kusumaningtias, R. (2021). Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlangsungan Sektor Usaha Mikro Kecil Menengah. Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen, 10(1), 135–152. <https://doi.org/10.21831/nominal.v10i1.33881>
- Ilmiah, J., & Islam, E. (2023). Pengaruh Modal Usaha dan Product Innovation Terhadap Eksistensi UMKM dengan Digital Marketing Sebagai Variabel Moderating dalam Perspektif Ekonomi Islam. 9(01), 1259–1278.

- Nadri, O. A. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Kerinci. *JAN Maha*, 4(7), 10–21.
- Ompusunggu, D. P. (2023). Efektifitas Manajemen Keuangan UMKM di Kota Palangka Raya Sebagai Strategi pada Masa New Normal Covid-19. 9(2).
- Rumain, I., Ronny, M., & Budi, W. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Pada UMKM Kota Malang. *E – Jurnal Riset Manajemen*, 66–80. [www.fe.unisma.ac.id](http://www.fe.unisma.ac.id)
- Rumbianingrum, W., & Wijayangka, C. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 2(3), 155–165.
- Safrianti, S., & Puspita, V. (2021). Peran Manajemen Keuangan UMKM Di Kota Bengkulu Sebagai Strategi Pada Masa New Normal Covid-19. *Creative Research Management Journal*, 4(1), 61. <https://doi.org/10.32663/crmj.v4i1.1923>
- Srijani, K. N. (2020). Peran UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. *Equilibrium: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Pembelajarannya*, 8(2), 191. <https://doi.org/10.25273/equilibrium.v8i2.7118>
- Upadana, I. W. Y. A., & Herawati, N. T. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 10(2), 126. <https://doi.org/10.23887/jiah.v10i2.25574>

